



PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS LITERASI DIGITAL BAGI ANAK USIA SEKOLAH MENENGAH

Oleh

Weti Yunaika

STKIP Kusumanegara

E-mail: wetiunaika@stkipkusumanegara.ac.id

Article History:

Received: 14-01-2023

Revised: 19-01-2023

Accepted: 22-02-2023

Keywords:

Pembelajaran, Bahasa
Indonesia, Literasi Digital

Abstract: Sejak berlakunya kebijakan *social distancing* khususnya pada dunia pendidikan dimana proses pembelajaran bagi siswa dialihkan mejadi belajar di rumah. Dalam proses pembelajaran jarak jauh perlu didukung dengan keberadaan dari teknologi digital. Namun kenyataannya hampir sebagian masyarakat belum mampu menggunakan teknologi tersebut secara baik. Oleh sebab itu literasi digital selayaknya diperluas agar dapat mendidik kepribadian bangsa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Persiapan dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan para peserta dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun hasil kegiatan ini berdasarkan tahapan pelaksanaannya adalah: Adapun hasil kegiatan ini berdasarkan tahapan pelaksanaannya adalah: (1) pada tahap persiapan dihasilkan kebutuhan yang mendasar bagi peserta didik terkait dengan pembelajaran yakni literasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia; (2) pada tahap pelaksanaan, dilakukan presentasi materi oleh tim dan latihan mengembangkan media; (3) pada tahap evaluasi dihasilkan respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan, yang disimpulkan bahwa kegiatan workshop memberikan hal baru bagi peserta dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis.

Sejak berlakunya kebijakan *social distancing* khususnya pada dunia pendidikan dimana proses pembelajaran bagi siswa dialihkan mejadi belajar di rumah. Dalam proses pembelajaran jarak jauh perlu didukung dengan keberadaan dari teknologi digital. Namun kenyataannya hampir sebagian masyarakat belum mampu menggunakan teknologi tersebut secara baik. Oleh sebab itu literasi digital selayaknya diperluas agar dapat mendidik



kepribadian bangsa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam proses pembelajaran jarak jauh perlu didukung dengan keberadaan dari teknologi digital. Seperti kita ketahui bahwa perkembangan teknologi digital begitu pesat dan sudah menyebar kepada seluruh lapisan masyarakat. Namun kenyataannya hampir sebagian masyarakat belum mampu menggunakan teknologi tersebut secara baik.

Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi, dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari (kemdikbud, 2017).

Literasi digital yang digunakan harus berorientasi pada kemampuan seseorang untuk berpikir kritis dan menggunakan bahasa yang komunikatif. Hal ini untuk mengantisipasi dampak negatif yang dapat terjadi akibat penggunaan literasi digital. Kemahiran seseorang terutama generasi muda dalam berliterasi digital sangat dibutuhkan. Hal ini terjadi karena jika generasi muda tersebut tidak menguasai literasi digital maka ia akan tersisih dalam pergaulan. Akan tetapi, berkomunikasi secara digital membutuhkan karakter yang baik. Memberikan pendidikan karakter dalam berliterasi digital perlu dilakukan guru dan orang tua.

Berdasarkan analisis situasi sebagaimana yang diuraikan maka permasalahan yang akan pecahkan melalui kegiatan PKM ini adalah terbatasnya penguasaan peserta didik terhadap literasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka tujuan kegiatan ini adalah melatih peserta didik memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Masyarakat sasaran kegiatan ini adalah peserta didik Yayasan Al Mugni Indonesia Kota Bekasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022. Metode pelaksanaan kegiatan diawali dari persiapan kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi yang didasarkan pada respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan dalam kelas.

METODE

Untuk optimalisasi pencapaian tujuan kegiatan maka perencanaan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah:

- Melakukan koordinasi ke Lembaga Pengabdian Masyarakat STKIP Kusumanegara dengan Yayasan Al Mugni Indonesia (YAMI), Kota Bekasi.
- Mempersiapkan materi bahan ajar, jadwal kegiatan dan penetapan tempat pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan.

Rencana kegiatan dilaksanakan selama 2 hari dengan penjadwalan terlampir. Adapun tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Sesi 1 Arti penting literasi digital

Sesi 2 Prinsip-prinsip pembelajaran bahasa indonesia berbasis literasi digital

Sesi 3 Latihan penerapan literasi digital dalam pembelajaran bahasa indonesia

3. Tahap Evaluasi

diakhir kegiatan workshop para peserta diminta tanggapannya terkait pandangan peserta dengan mengisi angket respon, yang terdiri dari: (1) kesesuaian



materi dengan kebutuhan peserta didik; (2) kegiatan workshop memberikan pengembangan wawasan peserta didik tentang literasi digital; (3) penyajian materi; (4) pengelolaan interaksi dalam kegiatan; dan (5) ada tidaknya hal baru yang diperoleh peserta terkait literasi digital.

HASIL

Sesuai dengan tahapan kegiatan pengabdian yang dirancang seperti di atas, berikut ini akan diuraikan secara singkat hasil-hasil kegiatan berdasarkan tahapan yang dimaksud.

1. Tahap Persiapan.

Dalam tahap ini, sesuai hasil pembicaraan dengan Yayasan Al Mugni Indonesia Kota Bekasi diperoleh masukan bahwa penguasaan tentang literasi digital pada peserta didik belum sesuai harapan. Salah satu faktor yang perlu dibenahi adalah keterbatasan pemahaman dan penguasaan peserta didik. Sehubungan dengan situasi yang dihadapi, maka tim pengabdian dan mitra sepakat memberikan pengetahuan tentang pembelajaran bahasa Indonesia berbasis literasi digital. Berdasarkan hasil kesepakatan pengabdian dan mitra, maka kegiatan pelatihan “Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital bagi Anak Usia Menengah” dilaksanakan pada tanggal 9 dan 16 Oktober 2022. Selanjutnya, dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian maka tim menyiapkan materi pelatihan dan instrumen respon. Berdasarkan hasil diskusi tim pengabdian, ditetapkan materi sajian dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

- Arti penting literasi digital
- Prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Indonesia berbasis literasi digital
- Latihan penerapan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Instrumen respon peserta dikembangkan untuk menjangkau tanggapan peserta terhadap kegiatan workshop. Disamping itu, respon ini digunakan sebagai refleksi untuk perbaikan kegiatan sejenis pada waktu lain.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan inti pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan atas kerjasama Program studi Pendidikan Bahasa Inggris dengan Yayasan Al Mugni Indonesia (YAMI) bertempat di Yayasan Al Mugni Indonesia pada tanggal 9 dan 16 Oktober 2022, mulai pukul 08.00 WIB s/d selesai. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan pembukaan oleh bapak Ketua Yayasan Al Mugni Indonesia dengan peserta sebanyak 30 orang. Dalam sambutannya Ketua Yayasan Al Mugni Indonesia mengharapkan dengan penyegaran ini diharapkan peserta didik termotivasi dan terinspirasi mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran berbasis literasi digital.



Gambar 1 Kegiatan Penyampaian Materi



Selama berlangsungnya kegiatan inti, peserta terlihat antusias mengikutinya. Hal ini ditandai dengan kehadiran mereka dan diskusi-diskusi yang terjadi selama proses pembelajaran. Dalam penyajian materi, instruktur memberikan dan memfasilitasi peserta berlatih mengembangkan beberapa contoh literasi digital. Antusias peserta dalam bertanya didorong karena pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi digital yang kurang dan menganggap bahwa teknologi digital hanya sebatas bermain dalam media sosial. Dalam latihan pengembangan literasi, peserta bekerja dalam kelompok berdasarkan tingkatan pendidikan. Dari hasil kegiatan kelompok ini, beberapa peserta dapat memaparkan tujuan dan keutamaan dalam memanfaatkan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tahap evaluasi Di akhir kegiatan inti pengabdian, peserta diminta mengisi angket respon sebagai dasar untuk menggambarkan tanggapan mereka terkait kegiatan pengabdian. Disamping itu, respon tersebut juga digunakan untuk merefleksikan kegiatan workshop dalam rangka perbaikan kedepan. Adapun hasil analisis respon peserta dimuat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Respon Peserta

Aspek	Jawaban	
	Setuju	Tidak setuju
Materi sesuai kebutuhan	90,05%	9,95%
Menambah wawasan	91,80%	8,20%
Penyajian menarik	80,20%	19,80%
Interaksi dalam kegiatan	81,50%	18,50%
Memperoleh hal baru	92,01%	7,99%

Berdasarkan data di atas, diperoleh informasi bahwa peserta menyatakan materi yang disajikan merupakan sebuah kebutuhan, sehingga hampir semua peserta menyatakan kegiatan ini memberikan hal yang baru bagi mereka. Disamping itu, memperhatikan respon peserta terkait interaksi dalam kegiatan dan penyajian tim yang masih kurang optimal, memberikan masukan bagi tim untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Mengacu pada respon peserta dan tanggapan Ketua Yayasan Al Mugni Indonesia Kota Bekasi, menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan memberikan arti penting dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran khususnya dan pendidikan di Yayasan Al Mugni Indonesia khususnya. Sejalan dengan upaya perbaikan kegiatan sejenis selanjutnya, maka berdasarkan masukan peserta tim akan direfleksi agar penyajian lebih menarik dan interaktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Ketua Yayasan Al Mugni Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada tahap persiapan, diperoleh informasi terkait kebutuhan sekolah-sekolah mitra melalui Ketua Yayasan Al Mugni Indonesia Kota Bekasi yakni pemahaman tentang literasi digital masih kurang. Salah satu faktor terkait hal ini adalah kurangnya penguasaan peserta didik dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Sehubungan hal di atas, maka disusun rencana pelaksanaan kegiatan dan materi kegiatan yakni:

- Arti penting literasi digital



- Prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Indonesia berbasis literasi digital
 - Latihan penerapan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia
2. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan workshoop diawali dengan pembukaan oleh bapak Ketua Yayasan Al Mugni Indonesia Kota Bekasi dan workshop menggunakan metode diskusi dan kerja kelompok yang dilaksanakan secara tatap muka dalam tiga sesi.
3. Pada tahap evaluasi, dilakukan analisis terhadap respon peserta terkait pelaksanaan workshop. Dari hasil analisis diperoleh fakta bahwa materi yang disajikan merupakan sebuah kebutuhan yang mendesak untuk diperbaiki, peserta menyatakan kegiatan ini memberikan hal yang baru bagi mereka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua STKIP Kusumanegara, Kepala Lemabaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Ketua Yayasan Al Mugni Indonesia Kota Bekasi dan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ariyati, Deasy. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital di Era 4.0: Tantangan dan Harapan." Jurnal UNEJ FKIP e-PROCEEDING, [S.l.], (july 2020): 151-160.
- [2] Arsyad, Azhar. "Media Pembelajaran." Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- [3] Kurniasih, Imas, dan Berlin Sani. "Lebih Memahami Konsep & Proses Pembelajaran : Implementasi & Praktek dalam Kelas". Jakarta: Kata Pena, 2017.
- [4] Majid, Abdul. "Strategi Pembelajaran". Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- [5] Nurhadi, Muljani A., dkk. "Kurikulum Pendidikan di Sekolah." Yogyakarta: Nurhadi Center, 2012.
- [6] Sari, Ni Wayan Eminda, dkk. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital di Era 4.0." Bajangjournal (Mei 2022): 3351-3356.
- [7] Susanto, Ahmad. "Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar". Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN